

# Pelatihan Pemanfaatan Data Statistik Kependudukan Kepada Operator Desa Leahari

<sup>1)</sup> Arlene H. Hiariey \*, <sup>2)</sup> Salmon N. Aulele, <sup>3)</sup> Marlon S. Noya Van Delsen, <sup>4)</sup> Gabriella Haumahu, <sup>5)</sup> Yonlib W. A. Nanlohy, <sup>6)</sup> Samsul B. Loklomin, <sup>7)</sup> Abdul Malik Balami

<sup>1)2)3)4)5)6)7)</sup> Universitas Pattimura, Indonesia

Email Corresponding: [arlene.hiariey@fmipa.unpatti.ac.id](mailto:arlene.hiariey@fmipa.unpatti.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Soft Skill Operator Desa Statistika Kependudukan Informasi Data Statistik	Dinamika kependudukan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Berdasarkan tiga komponen ini dapat diperoleh estimasi jumlah penduduk di suatu wilayah pada suatu waktu. Data statistik kependudukan yang ada pada desa kurang dioptimalkan untuk menjadi sebuah informasi bagi masyarakat. Kemampuan yang dimiliki operator desa untuk memanfaatkan data statistik kependudukan yang ada masih kurang dari yang diharapkan. Peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya operator desa tentang pengelolaan dan analisis statistik kependudukan perlu ditingkatkan. Salah satu tujuan peningkatan pengetahuan operator desa terhadap pemanfaatan data statistik kependudukan yaitu agar data kependudukan dapat digunakan untuk pembangunan dan mempermudah pelayanan terhadap masyarakat desa. Untuk itu diperlukan metode pelatihan pemanfaatan data statistik kependudukan kepada operator desa menggunakan software yang mudah. Pelaksanaan kegiatan akan berlangsung di Desa Leahari Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. Pembinaan dan pemahaman tentang analisis statistik kependudukan pada operator Desa Leahari dilakukan dalam upaya agar operator desa dapat menunjang pemahaman, menambah pengetahuan dan pengembangan softskill operator desa dalam mengelola statistik kependudukan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengelolaan dan penataan data kependudukan dapat digunakan untuk pembangunan dan mempermudah pelayanan terhadap masyarakat desa untuk memberi informasi.
	ABSTRACT
<b>Keywords:</b> Soft Skills Village Operators Population Statistics Information Data Statistics	Population dynamics are influenced by three main components, namely births, deaths and population lock-in. Based on these three components, an estimate of the population in an area at a time can be obtained. Population statistical data in villages are not optimized to become information for the community. The ability of village operators to utilize existing population statistics is less than expected. Increasing the knowledge of the community, especially village operators, regarding the management and analysis of population statistics needs to be improved. One of the objectives of increasing the knowledge of village operators regarding the use of population statistics is to use population data for development and facilitate services to village communities. For this reason, a training method for utilizing population statistical data is needed for village operators using easy software. The implementation of the activity will take place in Leahari Village, South Leitimur District, Ambon City. Guidance and understanding of population statistical analysis for Leahari Village operators is carried out in an effort so that village operators can increase understanding, increase knowledge and develop soft skills of village operators in managing population statistics. Thus it was concluded that the management and arrangement of population data can be used for development and facilitate services to village communities to provide information.
This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.	
	

## I. PENDAHULUAN

Demografi merupakan awal dari ilmu kependudukan mempunyai pengertian yaitu mempelajari tentang jumlah, persebaran teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab dari perubahan tersebut (Alfassah, 2022). Para ahli demografi terutama tertarik pada statistik (fertilitas, mortalitas, dan migrasi karena ketiga variabel ini merupakan komponen-komponen utama yang berpengaruh terhadap perubahan penduduk (Irawan *et al.* 2016; Siregar & Sundari, 2016). Penggunaan data demografi kependudukan salah satunya untuk mengetahui perubahan penduduk yang terjadi, baik dalam hal jumlah, komposisi penduduk, laju pertumbuhan atau penurunan penduduk, persebaran dan juga struktur penduduk. Hal ini tidak lepas dari pengaruh ketiga variabel demografi, yaitu fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi (Harjito *et al.* 2015; Hapseri *et al.* 2021).

Sumber data kependudukan yaitu dengan sensus penduduk (SP), survei (SUPAS, SUSENAS, SAKERNAS, SDKI, dll), maupun melalui data registrasi penduduk. Registrasi penduduk mencatat kejadian-kejadian (event) kependudukan yang terjadi pada setiap saat. Pada umumnya registrasi penduduk ini dilaksanakan oleh kantor Pemerintahan Dalam Negeri. Sudah tentu ujung tombak pelaksanaannya adalah Kepala Desa/Kelurahan dengan Operator desa/Kelurahan yang lain (Tantri & Ratnasari, 2016).

Struktur penduduk di suatu wilayah meliputi jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk. Struktur penduduk di suatu wilayah tersebut selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dikarenakan proses demografi yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Oleh karena struktur penduduk yang dinamis atau senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu, maka perlu sekali untuk mengetahui komposisi penduduk di suatu wilayah. Hal ini dikarenakan komposisi penduduk dapat memberikan gambaran mengenai pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Sejalan dengan pendapat Ida Bagoes Mantra yang mengungkapkan bahwa komposisi penduduk sendiri adalah pengelompokan penduduk atas variabel-variabel tertentu (Sunandi, 2021). Informasi melalui data demografi akan memudahkan pemerintah untuk meramalkan kebijakan apa yang akan diambil ketika melakukan pembangunan.

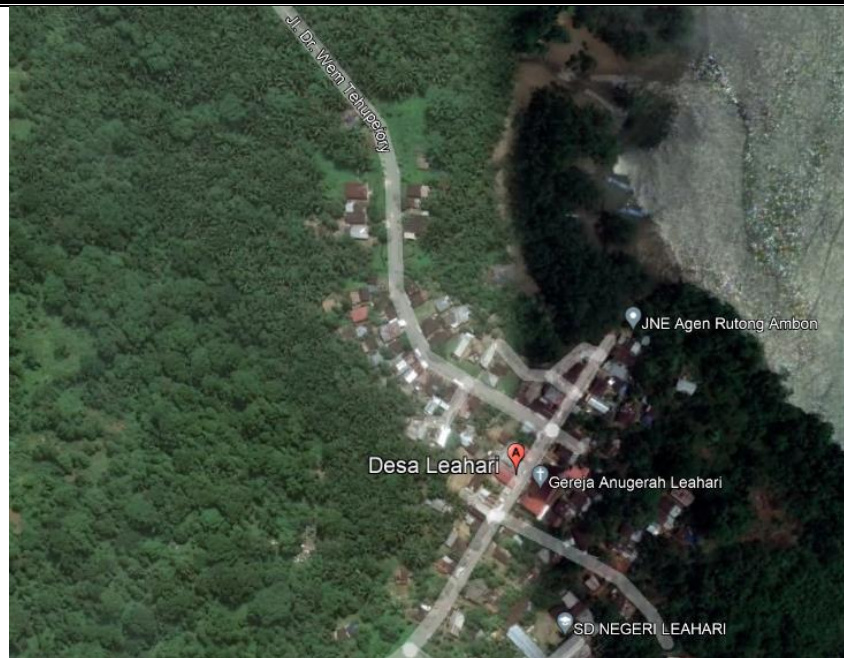
Masalah kependudukan bukan hanya menyangkut kelahiran, kematian, dan migrasi, tetapi juga berdampak terhadap masalah sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan, yang dapat menghambat proses pemerataan kesejahteraan penduduk (Ulfah *et al.*, 2019). Untuk memonitor pencapaian kesejahteraan penduduk, diperlukan data yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai dengan kondisi lapangan. Sumber daya manusia dalam hal ini aparatur pemerintahan desa yang kurang memadai baik kuantitas maupun kualitas dalam pengelolaan data kependudukan perlu ditingkatkan agar data kependudukan disajikan dengan tepat (Panjaitan & Firmansyah, 2018). Untuk itu diperlukan pelatihan analisis statistik kependudukan secara bertahap diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data yang akurat (Patmawati & Santika, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar perangkat Desa Leahari dapat menyajikan data desa dalam bentuk visualisasi yang informatif kepada masyarakat. Selanjutnya, pemanfaatan data statistik kependudukan ini dapat menghasilkan operator desa yang membantu masyarakat dalam berbagi informasi tentang keadaan desa terkini dan dapat meningkatkan *soft skill* dari operator Desa Leahari dalam menghadapi kemajuan teknologi dan informasi.

## II. MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Leahari terkait dengan pengelolaan data statistik sehingga manajemen data terkait data desa masih belum terkontrol secara baik. Hal ini membuat Tim Divisi Statistika untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pihak Desa Leahari dalam memanfaatkan data statistik. Adapun tujuan PkM ini untuk menjawab 2 permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peran operator desa dalam mengelola data statistik kependudukan yang ada di Desa Leahari?
  2. Bagaimana hasil analisis dapat dimanfaatkan sebagai informasi kepada masyarakat?
- Lokasi pengabdian kepada masyarakat akan ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

### III. METODE

Metode pelatihan ini untuk meningkatkan *softskill* operator Desa Leahari, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan penerapan dan pemanfaatan data kependudukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan ini menerapkan metode pendekatan personal, yaitu untuk mengasah *softskill* operator Desa Leahari Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon dalam memanfaatkan data statistik kependudukan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara *offline* atau luring. Hal ini dilakukan bimbingan secara langsung mulai dari pemahaman data statistik kependudukan hingga manfaat data yang dibuat dan menghasilkan sebuah informasi bagi masyarakat maupun operator desa. Bimbingan pelatihan secara langsung dengan pendekatan personal dapat melatih secara efektif dan efisien kepada operator desa Leahari dan dapat mengurangi kendala-kendala teknis yang dijumpai. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Data Statistik Kependudukan kepada Operator desa Leahari dapat ditunjukkan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan untuk Kegiatan PkM

No.	Pemateri	Materi	Durasi
1	S. N. Aulele, S.Si., M.Si	Pengenalan Statistika Kependudukan	10 menit
2	M. S. Noya Van Delsen, S.Si., M.Si	Manfaat Data Statistik	10 menit
3	G. Haumahu, S.Si., M.Stat	Statistika Kependudukan	10 menit
4	A. H. Hiariey, S.Si., M.Stat	Pengolahan data dengan <i>Ms.Excel</i>	30 menit
5	Y. W. A. Nanlohy, S.Si., M.Si	Contoh Pengolahan Data	10 menit
6	S. B. Loklomin, S.Si., M.Si	Infografis	20 menit

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan-tahapan dalam pendampingan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pada awal kegiatan dilakukan sosialisasi kepada operator desa mengenai statistika kependudukan, data statistik hingga data statistik kependudukan yang berada pada suatu desa yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat berupa tabel, grafik dan lain-lain.

2. Pelatihan pengolahan dan analisis data statistik kependudukan

Langkah berikutnya memberikan pelatihan pada operator desa tentang bagaimana prosedur pengolahan data statistik yang ada selanjutnya disajikan dan membuat statistik deskriptif dengan *Ms. Excel*. Dalam tahapan ini juga dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan operator desa mengenai pengolahan data statistik kependudukan yang lebih praktis.

3. Latihan pengolahan data secara personal

Operator desa diberikan latihan untuk melakukan analisis data statistik kependudukan dengan menggunakan *Ms. Excel*. Sehingga setelah diadakannya kegiatan pengabdian ini, operator desa bisa melakukan pengolahan dan penyajian data secara praktis dan informatif dapat disajikan dalam bentuk tampilan infografis.

4. Menyajikan hasil pengolahan data

Pada akhir kegiatan ini hasil pengolahan dan analisis data disajikan dalam bentuk infografis yang dapat disajikan dalam bentuk poster sebagai informasi kepada masyarakat yang diletakan pada kantor desa maupun tempat umum.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 10.00 hingga 12.00 WIT, yang diikuti oleh operator Desa Leahari, Kecamatan Leitimur Selatan, Ambon. Kegiatan ini diawali dengan sambutan Ketua Jurusan Matematika FMIPA Unpatti sekaligus membuka secara resmi kegiatan yang dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan arahan dari Ketua tim PkM. Pihak Desa Leahari menyambut baik serta memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini mengingat pentingnya manfaat data statistik kependudukan yang dapat diolah menjadi suatu informasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh antara lain Sekretaris Desa Leahari dan operator desa yang ada di tempat. Selain itu juga dihadiri oleh beberapa pegawai desa Leahari, dan juga beberapa mahasiswa KKN UKIM dan Unpatti yang sedang menajalani masa-masa KKN mereka di desa.

Pelatihan dilakukan dalam empat sesi dengan topik yang telah disiapkan. Dimulai dari pengenalan statistika kependudukan. Operator desa diarahkan untuk memahami awal data statistik kependudukan yang ada sesuai perkembangan zaman. Kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua yakni manfaat data statistik kependudukan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi bagi masyarakat maupun kebijakan desa dalam pengambilan keputusan dalam hal ini pembangunan desa untuk lebih maju.



Gambar 2. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan Pelatihan



Pada gambar 2 menunjukkan bahwa Ketua Jurusan Matematika FMIPA Unpatti memberikan arahan dan membuka kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan data statistik kepada perangkat Desa Leahari. Peserta yang hadir tampak sangat antusias mendengarkan ceramah yang disampaikan, hal ini dilihat dari kesiapan operator Desa Leahari menyambut kedatangan tim PkM.



Gambar 3. Pelatihan Pengenalan Data Statistik Kependudukan

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa pemateri memberikan pengenalan terkait data statistika kependudukan. Pada dokumentasi dapat terlihat perangkat Desa Leahari, mahasiswa, TIM Divisi Statistika yang hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan. Banyak pertanyaan dari peserta yang diajukan kepada pemateri, bukan hanya operator desa tetapi juga mahasiswa yang hadir saat itu. Karena mereka ingin mengembangkan Desa Leahari yang menjadi tempat mereka melaksanakan KKN.



Gambar 4. Penggunaan MS. Excel untuk Pengolahan Data

Pada gambar 4 perangkat desa mengikuti pelatihan menggunakan *Ms. Excel* untuk mengolah data statistik kependudukan dengan data yang ada pada desa. Dijelaskan pula seputar infografis yang memuat berbagai informasi dari data yang telah diolah menggunakan *Ms.Excel*. Dalam kegiatan ini, ternyata dijumpai para operator desa bahkan pegawai yang ada masih kurang memahami apa itu data kependudukan yang ada pada desa yang dapat diolah menjadi suatu informasi yang berguna. Hambatan yang ditemui juga terletak pada kepemilikan perangkat yang kurang memadai pada desa. Ketersediaan sarana prasarana yang menghambat para operator desa untuk mengembangkan data statistik kependudukan yang ada. Berikutnya kemampuan operator desa yang terbilang masih minim. Sehingga pada saat menggunakan *Ms.Excel* masih terbatas dan terkesan lamban. Oleh karena itu, mereka biasanya mengandalkan tenaga dari mahasiswa yang

1378

melaksanakan KKN untuk membantu mereka mengumpulkan data hingga dianalisis. Namun, kekurangan lagi pada bagaimana memvisualisasikan data untuk lebih praktis dan informatif.



Gambar 5. Dokumentasi perangkat desa Leahari dengan TIM Divisi Statistika

Pada gambar 5 terlihat bahwa setelah selesai memberikan materi pelatihan tentang pemanfaatan data statistika kepada perangkat Desa Leahari, TIM beserta mahasiswa melakukan foto bersama sebagai bentuk kerja sama dalam meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan pemanfaatan data statistika. Seluruh peserta penerima materi berharap akan ada kegiatan berkelanjutan dengan materi lainnya serta adanya pembinaan dan pendampingan.

## V. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dapat disimpulkan bahwa :

Operator Desa Leahari mampu memahami beberapa ukuran dasar demografi dengan harapan dapat membantu dan meningkatkan *softskill* operator Desa Leahari dalam pengolahan data kependudukan sebagai dasar pengambilan kebijakan tentang masalah kependudukan baik dari segi ekonomi, sosial budaya, politik dan sebagainya. Rencana tahapan selanjutnya yaitu dapat melatih penyajian data dengan infografis yang lebih praktis dan informatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfassa, A. I. (2022). Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah. *Jurnal of Demography, Ethnography, and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- Hapsery, A., Chayaningtias, S., Sulistiyawan, E. (2021). Implementasi Data Kependudukan berbasis statistik dan excel. *Jurnal Inovasi dan Ipteks*, 9(2), 111-118.  
<https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.9122>
- Harjito, D. A., & Pravitasari, D. 2015. Pembuatan Infografis Dusun Krajan I. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(2), 123-126.
- Irawan, P. B., Usman, H., Berliana, S. M., & Wicaksono, F. (2016). *Official Statisticks Sosial-Kependudukan Dasar*. Bogor: Penerbit In Media
- Panjaitan, D. J., & Firmansyah. 2018. Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan SPSS. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. (pp 38-45). Medan : Universitas Muslim Nusantara Al-Washlilyah.
- Patmawati, H. & Santika, S. 2016. Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir. *Prosiding Seminar Nasional Matematika X*. (pp 124-129). Semarang: Universitas Negeri Semarang

- 
- Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa. *Jurnal Sisfotek Global*, 6(1), 76-82. <http://dx.doi.org/10.38101/sisfotek.v6i1.100>
- Sunandi, E., Agustina, D., & Fransiska H. (2021). Pendampingan Perangkat Desa untuk Pelatihan Pembuatan Infografis Data Kependudukan Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 248-254. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v5i2.3726>
- Tantri, E., & Ratnasari, V. (2016). pengaruh Indikator Kependudukan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia dengan Pendekatan Regresi Panel. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2), 432-437.
- Ulfah, N., Susanto, Y. B., & Hidayat, H. (2019) Analisis Spasial dan Temporal terhadap Data Statistik Kependudukan Kota Surabaya Menggunakan Atlas Statistik dan Animasi Berbasis Waktu. *JURNAL TEKNIK ITS*, 8(2). 84-89